

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT RENDAHNYA PEMBINAAN ATLET USIA DINI DI PERGURUAN-PERGURUAN PENCAK SILAT SE- KOTA KUPANG

Hendrik Wunu Ngita Amah<sup>1\*</sup>, Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>, Alventur Baun<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. [hendrikwunungitaamah@gmail.com](mailto:hendrikwunungitaamah@gmail.com)

**Latar belakang:** Perkembangan prestasi olahraga pencak silat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Pra PON XX 2019 di Jakarta dan PON XX di Papua berhasil mendulang 1 emas dan 2 perunggu belum diikuti dengan suatu proses regenerasi pembinaan atlet dari usia dini yang berjenjang untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang berbakat di setiap perguruan sebagai titik lemah Pengrov IPSI NTT. Sebagaimana hasil observasi-observasi sebelumnya menunjukkan bahwa dari 22 Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, Kota Kupang sebagai Ibu Kota Provinsi merupakan salah satu kontingen yang berpartisipasi dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk cabang olahraga pencak silat. Namun dari sekian banyak kelas yang dipertandingkan, banyak kelas yang tidak diikuti sertakan oleh Pengurus IPSI Kota Kupang karena jumlah atlet usia dini yang berpartisipasi sangat minim. Hal ini dikarenakan tidak adanya *talent scouting* yang memadai di seluruh perguruan silat yang ada di Kota Kupang, sehingga banyak bakat-bakat yang tidak terpantau. Selain itu banyak faktor yang menjadi penghambat bagi perguruan-perguruan pencak silat di Kota Kupang baik faktor endogen maupun eksogen sehingga tidak melakukan pembinaan atlet usia dini dan kesulitan untuk menarik minat anak usia dini untuk menjadi atlet pencak silat.

**Tujuan penelitian:** Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penghambat rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan Pencak Silat di Kota Kupang.

**Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan dari 15 Perguruan yang ada di Kota Kupang. Setiap perguruan di wakili dua orang yang terdiri dari satu orang Pelatih dan Ketua Umum Pengurus Perguruan Provinsi yang ada di Kota Kupang, dengan demikian jumlah total populasi berjumlah 30 orang dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam angket penelitian yang danalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. .

**Hasil dan pembahasan:** Berdasarkan data yang diperoleh bahwa secara keseluruhan faktor endogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan Pencak Silat se- Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Sedang” sebesar 37% (11 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan secara keseluruhan faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan Pencak Silat di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Sedang” sebesar 37% (11 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

**Simpulan:** Faktor endogen dan faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan Pencak Silat di Kota Kupang sama-sama berada pada kategori “Sedang”.

**Kata kunci:** Pembinaan, Atlet usia dini, Perguruan-perguruan Pencak Silat.

## ABSTRACT

### FACTORS INHIBITING THE LOW DEVELOPMENT OF EARLY ATHLETES IN PENCAK SILAT INSTITUTIONS IN KUPANG CITY

Hendrik Wunu Is Not Amah<sup>1\*</sup>, Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>, Alventur Baun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. [hendrikwunungitaamah@gmail.com](mailto:hendrikwunungitaamah@gmail.com)

**Background:** The development of pencak silat sports achievements in the Province of East Nusa Tenggara (NTT) at the Pre PON XX 2019 in Jakarta and PON XX in Papua managed to gain 1 gold and 2 bronze has not been followed by a regeneration process of coaching athletes from an early age in stages to get seeds Talented athletes in every college are the weak points of Pengrov IPSI NTT. As the results of previous observations show that of the 22 regencies/cities in the Province of NTT, the City of Kupang as the Provincial Capital is one of the contingents participating in the National Student Sports Olympiad (O2SN) at the Elementary School level (SD) for the sport of pencak silat. However, of the many classes that were contested, many classes were not included by the Kupang City IPSI Board because the number of early-aged athletes participating was very minimal. This is due to its absencetalent scouting in all silat schools in Kupang City, so that many talents go unnoticed. Apart from that, there are many factors that become obstacles for the pencak silat colleges in Kupang City, both endogenous and exogenous factors, so that they do not conduct training for athletes at an early age and it is difficult to attract young children to become pencak silat athletes.

**Research purposes:** The purpose of this research is to find out the factors inhibiting the low development of early-age athletes in Pencak Silat colleges in Kupang City.

**Research methods:** This research is a descriptive quantitative research, the population in this study is a representative of 15 universities in the city of Kupang. Each college is represented by two people consisting of one Trainer and General Chairperson of the Provincial Education Management in the City of Kupang, thus the total population is 30 people with data collection techniques carried out in this study using a questionnaire (questionnaire), observation, and documentation. Documentation is used to complete the data in the research questionnaire which is analyzed using descriptive statistical analysis techniques. .

**Results and Discussion:** Based on the data obtained that as a whole the endogenous factors that influence the low development of early-age athletes in Pencak Silat colleges throughout Kupang City, namely: are in the "Moderate" category of 37% (11 people) of the 30 people who become the research sample . While overall the exogenous factors that influence the low development of early-aged athletes in Pencak Silat colleges in Kupang City, namely: are in the "Moderate" category of 37% (11 people) of the 30 people who become the research sample.

**The knot:** Endogenous factors and exogenous factors that influence the low development of early-aged athletes in Pencak Silat schools in Kupang City are both in the "Medium" category.

**Say key:** Coaching, Early Athletes, Pencak Silat Colleges.